

**KEPEMIMPINAN SUPERVISIONAL SEBAGAI STRATEGI PEMBINAAN  
PROFESIONALISME GURU**

**Muhammad Hasan Basari**

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung Jabar Indonesia

[basarihasan.1966@upi.edu](mailto:basarihasan.1966@upi.edu)

**Muhammad Silmi Kaffah**

Universitas Islam Depok (UID) Depok Jabar Indonesia

[muhammad.silmi@karimiyah.ac.id](mailto:muhammad.silmi@karimiyah.ac.id)

**Shifa Alvi Maghfirotul Laila**

Universitas Islam Depok (UID) Depok Jabar Indonesia

[shifaalvi08@gmail.com](mailto:shifaalvi08@gmail.com)

**Siti Ainiyyah**

Universitas Islam Depok (UID) Depok Jabar Indonesia

[ainiyyahaini@gmail.com](mailto:ainiyyahaini@gmail.com)

**Abstrak**

Kepemimpinan yang efektif dalam supervisi pendidikan adalah faktor kunci yang sangat penting dalam usaha peningkatan kualitas sistem pendidikan secara berkelanjutan. Peran pemimpin sekarang tidak hanya menjadi pengarah kebijakan tradisional, tetapi juga berkembang menjadi seorang pembimbing, mentor, dan motivator yang aktif untuk semua tenaga pendidik. Studi ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam hubungan sinergis antara model kepemimpinan dan mekanisme supervisi pendidikan sekaligus merumuskan strategi kepemimpinan supervisi yang paling efektif untuk mengembangkan dan mempercepat profesionalisme guru. Dengan menggunakan pendekatan studi literatur yang sistematis dan mengevaluasi secara kritis berbagai teori dan hasil penelitian sebelumnya, temuan menunjukkan bahwa kepemimpinan dalam supervisi memegang peran yang sangat penting. Peran ini meliputi penciptaan suasana kerja yang positif dan mendukung, stimulasi untuk pengembangan profesional guru secara berkelanjutan, serta dampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, pemimpin pendidikan diharapkan memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan secara seimbang fungsi kontrol, bimbingan, evaluasi, dan pengembangan demi tercapainya tujuan pendidikan nasional dengan cara yang efektif dan efisien

Kata kunci : Supervisional, Profesional, Guru

**Abstract**

Effective leadership in educational supervision is a crucial key factor in efforts to continuously improve the quality of the education system. The role of leaders today extends beyond traditional policymakers to become active guides, mentors, and motivators for all educators.

This study aims to deeply analyze the synergistic relationship between leadership models and educational supervision mechanisms, while also formulating the most effective supervisory leadership strategies for developing and accelerating teacher professionalism. Using a systematic literature review approach and critically evaluating various theories and previous research findings, the findings demonstrate that leadership in supervision plays a crucial role. This role encompasses the creation of a positive and supportive work environment, the stimulation of continuous teacher professional development, and the direct impact on improving the quality of learning. Therefore, educational leaders are expected to possess the ability to balance the functions of control, guidance, evaluation, and development to achieve national education goals effectively and efficiently.

Keywords: leadership; educational supervision; teacher professionalism; supervisory strategy

## **PENDAHULUAN**

Kepemimpinan dalam Islam memiliki kedudukan yang sangat penting. Setiap individu pada dasarnya adalah pemimpin yang akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dipimpinya. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan menjadi kunci keberhasilan lembaga dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pemimpin pendidikan, seperti kepala sekolah atau rektor, berperan sebagai penggerak utama yang memengaruhi guru dan tenaga kependidikan agar bekerja secara optimal menuju visi dan misi lembaga.

Supervisi pendidikan merupakan fungsi kontrol dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk memastikan seluruh kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Supervisi bukanlah pengawasan yang bersifat mencari kesalahan, melainkan pembinaan dan bantuan profesional untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar dan mendidik siswa.

Permasalahan utama yang muncul di lembaga pendidikan saat ini adalah belum optimalnya peran kepemimpinan dalam pelaksanaan supervisi. Banyak kepala sekolah yang masih menempatkan supervisi hanya sebagai formalitas administratif, bukan sebagai sarana pembinaan profesional guru. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kepemimpinan dan supervisi pendidikan, serta menjelaskan strategi kepemimpinan supervisional yang efektif dalam membina profesionalisme guru.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research). Data diperoleh melalui analisis berbagai literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kepemimpinan dan supervisi pendidikan. Fokus analisis diarahkan

pada tiga aspek utama :

1. konsep dasar kepemimpinan dalam pendidikan,
2. makna dan fungsi supervisi pendidikan, serta
3. strategi kepemimpinan supervisional dalam membina profesionalisme guru. Kajian dilakukan secara deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif, yaitu menguraikan teori dan temuan secara mendalam untuk menghasilkan sintesis konseptual yang dapat diaplikasikan dalam konteks lembaga pendidikan Islam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kepemimpinan pendidikan merupakan kemampuan untuk memengaruhi dan menggerakkan orang lain dalam mencapai tujuan pendidikan. Menurut Stoner, kepemimpinan adalah proses pengarahan dan pemberian pengaruh terhadap kegiatan kelompok. Dalam konteks lembaga pendidikan, pemimpin ideal adalah yang mampu membangun komunikasi dua arah, memotivasi tenaga kependidikan, serta menjadi teladan dalam perilaku dan etos kerja.

Supervisi pendidikan diartikan sebagai kegiatan pembinaan kepada guru dalam mengembangkan proses pembelajaran. Pidarta (2009) menegaskan bahwa supervisi bertujuan membina guru agar bekerja dengan benar dalam mendidik siswa. Supervisi bukan mencari kesalahan, melainkan membantu meningkatkan kemampuan dan profesionalisme guru.

Kepemimpinan dan supervisi memiliki keterkaitan yang sangat erat. Seorang kepala sekolah yang berperan sebagai pemimpin juga berfungsi sebagai supervisor yang harus memberikan arahan, bimbingan, dan evaluasi terhadap kinerja guru. Dalam praktiknya, kepala sekolah perlu menerapkan strategi supervisional yang efektif, meliputi fungsi penelitian, penilaian, perbaikan, dan pembinaan (Maryono, 2011).

Kepemimpinan yang efektif akan menciptakan iklim kerja positif di lingkungan sekolah. Kepala sekolah yang jujur, berani mengambil keputusan, dan komunikatif akan lebih mudah membangun kepercayaan guru. Bass (dalam Setyowati dkk.) menyebutkan dua gaya kepemimpinan utama, yaitu transformasional dan transaksional. Gaya transformasional menekankan perubahan positif melalui motivasi dan visi bersama, sedangkan gaya transaksional menekankan sistem penghargaan dan sanksi. Dalam konteks supervisi pendidikan, kedua gaya tersebut dapat dikombinasikan secara proporsional agar hasilnya optimal.

## KESIMPULAN

Kepemimpinan supervisional merupakan kunci penting dalam membina profesionalisme guru. Seorang pemimpin pendidikan dituntut untuk tidak hanya menjadi pengawas, tetapi juga pembimbing dan motivator bagi bawahannya. Melalui fungsi-fungsi supervisi yang meliputi penelitian, penilaian, perbaikan, dan pembinaan, pemimpin dapat membantu guru meningkatkan kompetensi dan kualitas pembelajaran. Supervisi yang efektif akan mendorong terwujudnya guru profesional yang berintegritas, inovatif, dan mampu menjawab tantangan pendidikan modern.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anizah & Maretta, W. F. (2017). *Kepemimpinan Efektif Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jurnal JMKSP, 2(1), 1–12.
- Husaini, U. (2015). *Model Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah*. Jurnal Cakrawala Pendidikan, XXXIV(3), 322.
- Made, P. (2009). *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setiyono, I. (2005). *Supervisi Pendidikan Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 6(1), 1–6.
- Setyowati, T., dkk. (2018). *Korelasi Gaya Kepemimpinan dan Supervisi Kepala Sekolah dengan Kepuasan Kerja Guru Honorer*. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pengajaran, 2(1), 106.
- Tasmara, T. (1997). *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.